

## PROSES PRODUKSI PROGRAM KERJA KONTEN MCAST SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS MUSIK PADA PREGINA ART & SHOWBIZ

Mexta Septian Nugroho<sup>1</sup>, I Komang Darmayuda<sup>2</sup>, Ricky Irawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Progam Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia

<sup>1</sup> [mextaseptian0609@gmail.com](mailto:mextaseptian0609@gmail.com)

### ABSTRAK

Berdasarkan hasil kegiatan MBKM Kewirausahaan yang diambil oleh penulis, penulis melakukan pembahasan serta penelitian mengenai produksi program kerja konten *Mcast* sebagai media kreativitas musik pada *Pregina Art & Showbiz*. Pada penelitian ini membahas garis besar dan proses-proses konten *Mcast* yang dilakukan oleh *Event Organizer*, dimulai dengan pra-produksi, tahapan produksi dan pasca produksi. Selain itu, penulis juga membahas mengenai dampak dari konten *Mcast* *Pregina* serta membahas kontribusi *Mcast* terhadap musisi dan pelaku industry kreatif di Bali. Tujuan penulis mengangkat judul di atas adalah supaya menjadi bekal bagi penulis maupun pembaca, terkhusus dalam bidang *Event Organizer* dalam menyusun sebuah konten-konten seperti *talkshow* salah satu contohnya *Mcast* dari perencanaan, perorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan baik. Dari hasil kreativitas yang kemudian dijalankan, maka terbentuklah sebuah konten *Mcast* yang berjalan dengan lancar, terbukti dari antusias dan komentar positif penonton di media sosial.

**Kata Kunci:** wirausaha, *event organizer*, *talkshow*

### ABSTRACT

Based on the results of the Entrepreneurial MBKM activities taken by the author, the author conducted discussions and research on the production process of the *Mcast* content work program as a medium for musical creativity at *Pregina Art & Showbiz*. This study discusses the outline and processes of *Mcast* content carried out by the *Event Organizer*, starting with pre-production, production and post-production stages. In addition, the author also discusses the impact of *Pregina's Mcast* content and discusses *Mcast's* contribution to musicians and creative industry players in Bali. The author's goal of raising the title above is so that it becomes a provision for writers and readers, especially in the field of *Event Organizers* in compiling content such as *talk shows*, for example *Mcast*, from planning, organizing, directing and controlling properly. From the results of the creativity that was then carried out, *Mcast* content was formed which ran smoothly, as evidenced by the enthusiasm and positive comments from the audience on social media.

**Keywords :** *entrepreneur*, *event organizer*, *talkshow*

## PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan roda penggerak dalam pembangunan ekonomi di suatu negara. Menurut Harmaizar (2006:03) Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi – kreasi baru. Salah satu bentuk wirausaha adalah *Event Organizer* (EO). Menurut G. Maulani dkk (2016) dalam kutipan jurnal Muhammad Fachrul dkk (2021) mengatakan bahwa *Event Organizer* adalah sebuah bisnis dan profesi yang menawarkan jasa pemasaran sehingga bentuk – bentuk bauran dapat diaplikasikan dalam perusahann Event Organizer.

Dapat diketahui selama pandemi covid-19, seluruh kegiatan sangat susah dijalankan secara *offline*. Maka dari itu semua kegiatan dilakukan secara *online*, tak terkecuali kegiatan yang berhubungan dengan musik. Pada umumnya *event organizer* yang mengadakan sebuah konser musik dilakukan dari tahun ke tahun, akan tetapi dengan adanya pandemi covid19 semua acara tersebut menjadi tertunda. Tetapi hal tersebut tidak menghalangi seseorang untuk berhenti berkreativitas, membuat karya – karya yang baru yang dapat di nikmati kepada seluruh masyarakat.

Pada tahun 2022, disaat pandemi covid 19 sudah hampir mereda, dimana mulai adanya kegiatan yang dilakukan secara langsung dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan. Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar memulai satu kurikulum baru yaitu MBKM ( Merdeka Belajar Kampus Merdeka ) yang sudah dirancang oleh pemerintah sejak tahun 2020. Pelaksanaan program ini guna menyelaraskan visi dan misi serta mendukung kebutuhan program studi yang ada di institut Indonesia Denpasar. Kurikulum MBKM ini dirancang, disusun, dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan, Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (2020), sekaligus pertimbangan relevansi, penjaminan mutu, dan daya saing lulusan ISI Denpasar.

Program pembelajaran MBKM untuk semester VI dan VII yang terdiri dari magang/praktek kerja, asistensi mengajar/mahasiswa mengajar, wirausaha, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, studi/projek independent dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Setiap program tersebut dilaksanakan selama 32 minggu sekitar kurang lebih 8 bulan. Mahasiswa harus memilih sendiri program MBKM yang tersedia di ISI Denpasar ini, dan penulis menentukan pilihan pada program wirausaha yang bekerja sama dengan mitra Pregina Art & Showbiz.

Dengan adanya kegiatan MBKM ini, penulis memilih mitra Pregina Art & Showbiz dan mengambil judul “*Proses Produksi Konten Mcast di Pregina Art & Showbiz Sebagai Media Kreativitas Musik di Bali*”. Dikarenakan Pregina Art & Showbiz ini merupakan wadah yang sangat berpengaruh besar terhadap promosi dan pemasaran musik di Bali, walaupun di tengah pandemi

covid-19 ini. Pregina mempunyai program kerja yang dapat dinikmati secara online dengan berupa Mcast Pregina yaitu *talkshow*, *live music*. Dimana Mcast ini sebagai media kreativitas musik, menurut Pamilu (2007) Kreativitas adalah kompetensi seseorang dalam menciptakan objek yang bercirikan adanya sebuah keaslian (orisinilitas) dan berekspresi secara imajinatif. dimana Mcast ini dapat dinikmati secara daring dan lain sebagainya dapat di akses melalui *youtube*, *Instagram*, dan *facebook*.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam mengikuti kegiatan program MBKM ini, penulis berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pegina Art & Showbiz. Ketika kegiatan berlangsung peneliti berpartisipasi dalam segala program kerja yang diselenggarakan sebagai crew. Selain menjadi anggota kepanitiaan, penulis juga melakukan observasi dengan mengamati dan melihat tata Kelola saat kegiatan berlangsung. Penulis juga berinteraksi melakukan wawancara secara ringan kepada tim Pegina Art & Showbiz dan melakukan wawancara kepada bapak I Gusti Agung Bagus Mantra selaku *owner* Pegina Art & Showbiz. Serta mendokumentasikan beberapa foto dan rekaman saat kegiatan berlangsung.

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, Teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitaian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana penulis sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/deduktif (Sugiyono, 2019:2). Dikatakan kualitatif karena penulis berusaha untuk menjelaskan objek yang relevan dengan dengan fenomena yang ada, objek dari laporan ini adalah Pegina Art & Showbiz.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **1. Alih Pengetahuan Tata Kelola**

Acuan referensi penulis berdasarkan Buku Tata Kelola Festival Seni Pertunjukan yang ditulis oleh Farwanti Gendra Nata Utami, S.Sn., M.Sn. Dalam buku ini, tertulis proses manajemen seni yang bisa kita gunakan dalam kegiatan atau organisasi, bahkan membuat sebuah event, festival seni pertunjukkan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Pada saat penulis melakukan kegiatan kuliah yaitu program MBKM terdapat salah satu mata kuliah yang terkait dengan mengatur sebuah acara yaitu tata kelola atau manajemen seni. Penulis berpartisipasi dalam melakukan konser kecil Jamming musik online untuk pengenalan Mahasiswa ISI Denpasar terhadap mitra Pregina Art & Showbiz. Tahapan yang digunakan dimulai dari perencanaan, pengelolaan, pengorganisasian, dan juga pengarahan yang sesuai dengan perencanaan mengenai Tata Kelola pembuat Mcast di Pregina.

Penulis menjalankan program MBKM pada semester VI – VII di Pregina Art & Showbiz, terdapat banyak sekali pembelajaran dan pengalaman yang baru dan praktek dari teori – teori yang terdapat pada perguruan tinggi, terutama dalam menjalankan program kerja Pregina Art & Showbiz yaitu Mcast pada tanggal 29 Maret 2022 dan 19 April 2022 lalu. Pregina Art & Showbiz sebagai Event Organizer, menggarap sebuah perencanaan konsep menjalankan program kerja talkshow tentang musik di Mcast yaitu mulai dari menyiapkan konsep, tema talkshow yang akan dijalankan. Setelah semua hal tersebut sudah di rancangan dan sudah disetujui oleh Bapak Bagus Mantra, maka seluruh tim EO dan Mahasiswa ISI Denpasar mulai bergerak dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

## 2. Alih Keterampilan Wirausaha

Menurut Smilor (1997) dan Kilby (1971) keterampilan kewirausahaan mengacu pada aktivitas, atau pengetahuan praktis, yang dibutuhkan untuk membangun dan menjalankan bisnis dengan sukses. Ini mungkin terdiri dari area keuangan, akuntansi, pemasaran atau produksi. Dalam kegiatan acara yang diselenggarakan perlu adanya unsur-unsur kebaruan keterampilan seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan keuangan. Didalam perkuliahan juga diajarkan bagaimana menjalankan sebuah acara, jika dilakukan dengan tertata mulai dari perencanaan, pengorganisasian hingga penyusunan keuangan semua akan berjalan dengan baik. Pengalaman penulis saat menjalankan program kegiatan MBKM di Pregina Art & Showbiz. Penulis diajarkan untuk menambah banyak pengalaman dan ilmu untuk menjalankan sebuah acara terutama saat di percayakan untuk membantu menjalankan sebuah program kerja acara yang berkaitan tentang musik yaitu Talkshow Mcast Pregina.

## 3. Alih Pengetahuan dan Teknologi

Andy Prasetyo Wati dkk (2022) mengatakan bahwa masa revolusi industri 4.0 sedang berjalan ke arah 5.0, membuat seluruh pihak mampu berbenah menjajaki lajunya perkembangan industri. Tidak terkecuali dengan sistem pemasaran serta penjualan yang terus berkembang serta konsumen yang semakin banyak. Digitalmarketing sesungguhnya telah lama digunakan oleh banyak pihak paling utama perusahaan- perusahaan besar, web serta Ads ialah perihal yang kerap digunakan oleh industri buat muat produk konten mereka. Kelebihan dari digital

marketing merupakan produk mampu tersampaikan dengan cepat kepada calon konsumen serta tidak memakan bayaran yang relative mahal guna promosi, instan, kilat serta efektif ialah hal yang ditawarkan konsep digital marketing kepada dunia produsen. Pada saat penulis mengikuti program MBKM di mitra Pregina Art & Showbiz, penulis mempelajari bagaimana mempromosikan sebuah produk ke orang lain dengan baik, cepat dan gampang untuk di akses oleh semua orang. Dalam hal ini produk yang dimaksud adalah sebuah pertunjukan musik dan informasi tentang musik tersebut. Dengan penawaran yang disampaikan melalui media sosial yang sudah merajalela saat ini, orang cepat untuk mengetahui informasi terhadap produk yang ditawarkan sehingga ketertarikan mereka dengan produk yang sudah di sediakan dapat diketahui dengan cepat.

Pada saat penulis mengamati Pregina Art & Showbiz, mereka melakukan penyebaran informasi acara pertunjukan yang akan diselenggarakan, sedang diselenggarakan maupun, sudah terselenggara melalui *facebook*, *Instagram*, dan *youtube* bahkan juga menggunakan ads setiap media sosial seperti tersebut. Pada umumnya manusia zaman sekarang sudah banyak menggunakan jejaringan media sosial tersebut yang membuat informasi yang ingin disampaikan akan lebih mudah diketahui oleh masyarakat.



**Gambar 1. Akun Media Sosial Talkshow Mcast**  
(Sumber: penulis, 2023)

## KESIMPULAN

Maka dapat ditarik kesimpulan dari Skripsi ini adalah Kreativitas merupakan proses dimana seseorang yang memiliki sebuah ide kreatif untuk menciptakan suatu karya yang dapat dinikmati oleh orang lain. Kreativitas berasal dari kata “*create*” yang berarti menciptakan, yang dimana mengartikan sebagai menciptakan sesuatu yang baru. Dalam menggulati bidang wirausaha, pentingnya memiliki kreativitas di dalam diri agar dapat mengembangkan kemampuan untuk menjadi wirausaha yang berhasil. Kreativitas yang dimaksud ialah dari setiap aspek kehidupan manusia. Menurut Harmaizar (2006:03) Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi-kreasi baru. Salah satu bentuk wirausaha adalah *Event Organizer* (EO). Menurut G. Maulani dkk (2016) dalam kutipan jurnal Muhammad Fachrul dkk (2021) mengatakan bahwa Event Organizer adalah sebuah bisnis dan profesi yang menawarkan jasa pemasaran sehingga bentuk – bentuk bauran dapat diaplikasikan dalam perusahaan Event Organizer.

Selama bulan September-Desember 2022, kurang lebih 4 bulan. Mahasiswa bekerja sama dengan Pregina Art & Showbiz yang merupakan mitra MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) di bidang wirausaha. Saat menjalankan program MBKM ini, menyadari bahwa Pregina Art & Showbiz tidak hanya bergerak dibidang musik, namun Pregina Art & Showbiz juga bergerak sebagai *Event Organizer*. Banyak pengalaman dan hal-hal yang baru di dapatkan disaat menjalankan kegiatan MBKM ini di lapangan. Pada saat perkuliahan banyak ilmu secara teoritis sudah didapat, lalu diterapkannya ilmu tersebut pada lingkungan dalam skala yang sangat luas dan pembaharuan-pembaharuan keterampilan pengalaman yang didapatkan sewaktu melakukan MBKM.

Pada program acara Mcast Pregina dibuat pada masa pandemi covid 19 yang dimana segala kegiatan kreativitas konser musik ditiadakan. Dengan menuangkan kreativitas yang dimiliki, akhirnya menciptakan sebuah konten Mcast Pregina memberikan ruang dan kesempatan bagi para seniman, musisi, komunitas untuk menuangkan kreativitas yang mereka miliki sekaligus memasarkan karya yang mereka miliki. Acara Mcast Pregina memberikan hiburan, informasi dan edukasi bagi masyarakat luas. Meskipun Mcast Pregina dilaksanakan secara *online dan offline*, tidak membuat antusias masyarakat menurun dalam menyaksikan Mcast Pregina di media sosial. Hal menunjukan kepada penulis bahwa teknologi di zaman sekarang untuk memproduksi sebuah pertunjukan di bidang seni musik sangatlah berpengaruh. Dimulai promosi lewat Youtube, Facebook dan Instagram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Keizer, Donny Perdana de. 2017. Event Organizer Sebagai Peluang Wirausaha. *Jurnal Humaniora* Vol 2 No 1. Jakarta Barat.
- Rizky, Muhammad Fachrul. Cleopatra, Maria. Parwatiningsyas, Diyan. 2021. Sistem Informasi Event Organizer Pada Wahana Entertainment Berbasis Java. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* Vol. 5 No.1.
- Pamilu, A. 2007. *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Citra Media.
- Saragih, Rintan. 2017. *Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*. *Jurnal Kewirausahaan* Vol 3 No 2. Medan.
- Sari, Dean Fitty. 2019. *Penyutradaraan Program Talkshow “ Rolling! Action!” Episode Casting Director Dengan Pendekatan Interaksi Media Sosial”*. Yogyakarta. Skripsi.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: ALFABETA Utami, Fawarti Gendra Nata. 2018. *Tata Kelola Festival Seni Pertunjukan*. Surakarta: Isi Press.
- Zaharuddin, Ir. Harmaizar. 2006. *Menggali Potensi Wirausaha*. Bekasi Utara: Dian Anugrah.
- Aji, Sunan Purwa. Mulyadi, Hari. Widjajanta, Bambang, 2018. *Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha*. *Journal of Business Management Education* Vol 3 No 3.
- Prasetyo Wati, Andy. Martha, Jefry Aulia. Indrawati, Aniek. 2020. *Digital Marketing*. Malang: Edulitera (Anggota IKAPI – No. 211/JTI/2019).

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Wawancara seputar Pregina Art & Showbiz bersama narasumber Bapak I Gusti Agung Bagus Mantra sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah Pregina Art & Showbiz?  
“Perusahaan ini berdiri tahun 2003 pada saat kami rilis album Lolot Band. Jadikita bergerak pertama bergerak sebagai label/produser/rumah produksi audio dan video itu pintu masuk kita yang pertama. Setelah itu baru berkembang, berkebang sampai sekarang lebih ke festival organizer showbiz. Event preginapaling pertama dibuat pada tahun 2007 adalah Bali Jam Fest itu di stadion Ngurah Rai tahun 2007 dan 2008. Secara konsep secara eksekusi itu dilakukan oleh Pregina dan disponsori oleh rokok Sampoerna dengan 2 Panggung Taglinenya itu Dari Bali Untuk Bali. Jadi mengoptimisasi semua band yang ada di Bali dengan genre rock, metal, heavy metal, classic rock, pop, jazz, dangdut, semua terangkum di Bali Jam Festival itu cikal bakal kita masuk dunia Festival”

2. Apa itu Mcast?

“Mcast adalah media kreatif yang berbasiskan Live Streaming semua harus live tidak boleh tapping. Awalnya begitu tapi lama kelamaan kasian akhirnya Tapping and Live. Kenapa namanya Mcast karna saya pakai nama saya MantraCast, Mantrakan bagi saya Casting sebenarnya cast itu Act. Salah satu wujud saya berkesenian di ranah layer kaca dengan melibatkan teman – teman kreatif yang ada di Bali”

3. Konten yang ada di Mcast itu termasuk dalam kategori apa?

“Talkshow, namun berkembang lagi ada konsernya. Mcast itu bisa menjadi apa aja, seperti bisa bersiluman menjadi Live On Nature, tiba – tiba saya punya ide Live Tapping di tempat yang special di Bali hasilnya dengan kualitas Audio visual yang baik saya kasih nama Live On Nature, bikinlah saya proposal kirim ke KEMENPAR. Itu sebenarnya program yang biar artisnya dapat uang, peginadapet uang, benefitnya dari KEMENPAR apa dia Dapat video yang bagus sebagai portofolio mereka. Balawan Kintamani, Taman Ujung Nyanyian Dharma, Taman Ayun Ayu Laksmi, Pemuteran itu Gus Teja dan Bali Blues Brother, seperti itulah konten Mcast Live On Nature”

4. Tujuan Pembuatan Mcast ini apa?

“Tujuannya adalah sebagai media sama halnya dengan orang bikin TV, media yang untuk memperkuat event-event festival kita. Seperti festival pemutaran, yang bisa di jadikan Mcast, dan bisa dijadikan promosi dan sponsor. Mcast harus selalu berhubungan musik. Mcast juga bermanfaat untuk mempromosikan karya-karya mereka musisi di Bali. Selain musisi Mcast juga memiliki episode artcast mengenai seniman patung dan lukis. Mcast juga dapat dimasukkan kedalam industri kreatif”

5. Permasalahan dalam pembuatan Mcast?

“Koneksi internet, karena kita tidak bisa memprediksinya.”

6. Goals kedepannya untuk Mcast?

“Goals-nya adalah menjadi media seni yang betul-betul terkurasi dan bisa di pertanggung jawabkan, jadi tidak sembarang kita mengundang orang untuk menjadi narasumber di Mcast.”

**Lampiran 2.** Wawancara seputaran kontribusi Mcast terhadap musisi dan pelaku industri kreatif di Bali:

1. Bagaimana tanggapan anda setelah menonton salah satu video Mcast?

Menurut Abu Rizal, “setelah menonton salah satu video Mcast yang bertajuk Celticroom Bali sangat informatif, dimana saya menjadi tau ternyata ada band musisi yang karyanya ber-genre

baru. Jadi sebagai pendengar penikmat musik, aliran seperti ini membuka wawasan serta pandangan baru. Karena sayamerasa musik ini tidak umum di Bali, sehingga memberi warna bari di Bali. Dengan adanya platform Mcast ini, akhirnya bisa menjadi wadah para musisi untuk mengapresiasi karya, sehingga public dan masyarakat yang belum tahu seperti saya ini jadi lebih terbuka pandangannya tentang skena musik di Bali yang berkualitas”

Menurut Alvine Siahaan, “konten Mcast ini sudah bagus. Mcast ini mengedukasi serta memperkenalnya berbagai genre musik, salah satunya genre blues kepada generasi – generasi selanjutnya. Selain itu Mcast juga menjadi wadah bagi musisi untuk memperkenalkan karyakan kepada masyarakat secara luas”

Menurut Nyoman Sugeng Wisnu Suta, “konten Mcast ini memiliki tujuan yang bagus, yang dimana ingin skena blues di Bali naik meningkat bahkan pesat. Dan disana saya juga melihat bahwa aka nada festival yang akan diselenggarakan, dimana festivalnya berjalan dengan ramai tak kalah juga dengan Mcast. Mcast dapat menjadi inspirasi dan membuka pikiran kepada masyarakat untuk membuat karya blues dan cukup menjadi patokan untuk musisi blues lainnya”

2. Menurut anda apakah Mcast ini berpengaruh bagi anda yang berprofesi sebagaimusisi atau pelaku kreativitas seni?

Menurut Abu Rizal, “saya sebagai pelku visual dan memposisikan sebagai penikmat musik. Mcast ini sangat membantu, karena dengan adanya ruang seperti ini membantu saya mengetahui musik-musik yang mempunyai kualitas yang bagus dan musisi-musisi yang berkualitas”

Menurut Alvine Siahaan, “Mcast berpengaruh dengan bagaimana cara kita memandang musik blues. Karena tidak semua orang dapat mengetahui mengenai music blues”

Menurut Nyoman Sugeng Wisnu Suta, “kebetulan rekan saya untuk membuat karya musik di vokal, saya pasti menyisipkan beberapa *patern* vokalblues dimana musik dari White Swan pentatonic pada dasarnya blues. Dengan mendengar Mcast mengenai musik blues juga mengingatkan saya berkata dan berkarya, maka sudah pasti Mcast berpengaruh”

3. Berikan kritik dan masukan anda terhadap konten Mcast sebagai media kreativitas musik di Bali!

Menurut Abu Rizal, “lebih di galakkan lagi, karena tidak banyak diketahui secara luas. Kedepannya mungkin konten serta event-event pregina lebih di *sounding* lagi dengan sesi musisi ini”

Menurut Alvine Siahaan, “sejauh ini konten Mcast sudah bagus. Kedeannyamungkin Mcast bisa menampilkan lebih banyak musik dengan berbagai genre”.

Menurut Nyoman Sugeng Wisnu Suta, “menurut pandangan saya dari segi pemilihan konsep, segi *audio sound*, tata letak pengambilan kamera. Cumakurang di konsep tempat di beberapa video. Saran saya, komunikasididalam video itu harus lebih bagus, lancar, pertanyaan-pertanyaannya lebihberani dan *open* dan tidak setengah-setengah antara narasumber dengan pembawa acara”

### Lampiran 3. Dokumentasi



**Foto 1. Dokumentasi Kegiatan**  
(Sumber: penulis, 2023)



**Foto 2. Dokumentasi Kegiatan**  
(Sumber: penulis, 2023)



**Foto 3. Dokumentasi Kegiatan**  
(Sumber: penulis, 2023)